

Jakarta, 2/6/2014 (Kominfonewscenter) – Indeks Harga Konsumen (IHK) Mei 2014 mencatat inflasi sebesar 0,16% (mtm) atau 7,32% (yoy), sedikit meningkat dibanding deflasi bulan sebelumnya -0,02% (mtm) atau 7,25 % (yoy).

Departemen Komunikasi Bank Indonesia memberitakan Senin (2/6), inflasi inti mencapai 0,23% (mtm), relatif stabil seperti bulan lalu, didukung oleh masih menurunnya harga global di tengah depresiasi tipis Rupiah.

Inflasi volatile food masih mencatat deflasi meskipun dengan intensitas yang berkurang dari bulan sebelumnya, yang didorong oleh melimpahnya panen komoditas cabai merah dan cabai rawit serta masih berlangsungnya panen beras di beberapa daerah.

Sementara itu, inflasi administered prices pada Mei 2014 sedikit meningkat karena kenaikan tarif angkutan umum, khususnya angkutan udara dan kereta api, seiring dengan banyaknya hari libur.

Bank Indonesia menilai inflasi sampai Mei 2014 masih positif bagi pencapaian sasaran inflasi $4,5\pm 1\%$ pada 2014 dan $4,0\pm 1\%$ pada 2015.

Bank Indonesia tetap mencermati berbagai risiko, seperti potensi meningkatnya harga pangan akibat mulai masuknya musim kemarau di beberapa daerah dan adanya indikasi kemungkinan terjadinya El Nino pada semester II 2014. **(mmd)**